

**PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN MENULIS  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP  
DI KECAMATAN KALASAN**

***ARTIKEL E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Rizeky Sita Purwati**  
NIM 12201244042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, Juli 2016  
Pembimbing I,

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro  
NIP 19530403 197903 1 001

Yogyakarta, 19 Juli 2016  
Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.  
NIP 19860527 200812 2 002

**PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN MENULIS  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP  
DI KECAMATAN KALASAN**

**Oleh Rizcky Sita Purwati  
NIM 12201244042**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sampel penelitian ini adalah dua guru SMP Negeri 3 Kalasan dan dua guru SMP Negeri 4 Kalasan. Data diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Data-data tersebut dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif melalui empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui proses triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Teknik penilaian yang diterapkan beragam dan sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Teknik penilaian yang digunakan yakni: penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok atau mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Hal tersebut ditunjukkan melalui data kualitatif yang berupa fakta-fakta di lapangan. Namun dalam pelaksanaannya, guru masih mengalami berbagai macam kendala. Kendala tersebut antara lain, peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu. Meskipun demikian, guru melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala yang dialami. Para guru masih terus berusaha melakukan penilaian otentik keterampilan menulis dengan lebih baik dan maksimal.

**Kata kunci:** penilaian otentik, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia.

# **IMPLEMENTATION OF AN AUTHENTIC ASSESSMENT OF WRITING SKILLS IN LEARNING INDONESIAN LANGUAGE SMP IN KALASAN DISTRICT**

**By Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042**

## **Abstract**

This research aims to describe the implementation of an authentic assessment of writing skills in learning Indonesian Language SMP in Kalasan District. This research is a qualitative research with qualitative descriptive approach. Samples of this research is two teachers SMP 3 Kalasan and two teachers SMP 4 Kalasan. The Data obtained through interview, observation and analysis of the document. The data was analyzed with qualitative data analysis techniques through the four stages, namely: data collection, data reduction, presentation of data and the withdrawal of the conclusion. The validity of the data obtained through the process of triangulation data.

The research results show that all the teachers have been implementing authentic assessment writing skills. The assessment technique applied diverse and in accordance with the reference for the 2013 Curriculum. The assessment techniques used: attitude assessment (observation, self-assessment, assessment antarpeserta didik and journals), knowledge assessment (write test, oral test and group assignments or mandiri), and skills assessment (practice test, project task, and portfolios). This is demonstrated through qualitative data in the form of the facts on the ground. But in its implementation, teachers are still experiencing various problems. The problem among others, students, teachers and time constraints. However, teachers do some efforts to solve the problems experienced. The teachers are still continue to try to perform an authentic assessment writing skills with better and maximum.

**Key Words:** authentic assessment, writing skills, learning Indonesian Language.

## **PENDAHULUAN**

Penilaian adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan saat atau setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru merupakan salah satu pihak yang berperan sebagai penilai kinerja siswa. Maka dari itu, penilaian dilaksanakan secara akurat dan sesuai dengan standar kurikulum.

Kurikulum sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran. Dalam kurikulum terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang merupakan standar acuan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, kompetensi ditunjukkan oleh peserta didik melalui kinerja dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada bagaimana cara guru mengarahkan kegiatan belajar mengajar menjadi hidup dan bermakna. Abidin (2012: 71) mengungkapkan bahwa guru dituntut untuk dapat merencanakan pembelajaran dengan matang dan dapat memilih serta menggunakan pendekatan, metode, ataupun teknik yang sesuai. Perencanaan yang dilakukan oleh guru memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam situasi interaksi (Ghazali, 2010: 10). Dengan demikian, memudahkan guru dalam proses penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Implikasi penerapan kurikulum terletak pada proses pembelajaran dan penilaian. Depdiknas (2006) menjelaskan bahwa penerapan penilaian otentik merupakan syarat utama dalam pelaksanaan KTSP. Penggunaan penilaian otentik juga diterapkan dalam Kurikulum 2013. Hal ini dimuat dalam Kemdikbud (2013a: 102) bahwa Kurikulum 2013 mengacu pada dua proses pokok pembelajaran, yaitu proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan proses penilaian yang bersifat otentik.

Kegiatan penilaian merupakan upaya terencana dan berkelanjutan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menerapkan pembelajaran yang dipelajari baik dari segi proses maupun hasil. Nurgiyantoro (2010: 3) mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara terencana dengan baik. Sesuai

ketentuan kurikulum, implementasi penilaian otentik menjadi suatu kewajiban yang harus dikuasai para guru sebagai acuan dalam menilai berbagai macam keterampilan berbahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada KTSP. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada empat keterampilan, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Sementara itu, pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 disusun berdasarkan kompetensi berbasis teks, sehingga pelaksanaan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan berbahasa disesuaikan dengan jenis teks yang diajarkan. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis menjadi keterampilan yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan imajinasi, ide, dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Tidak hanya itu, menulis merupakan proses penuangan gagasan yang bertujuan untuk meyakinkan, memberi informasi, dan menghibur (Nurjamal, dkk., 2011: 69).

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 mengacu pada empat Kompetensi Inti (KI), yang dijabarkan ke dalam sejumlah Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti (KI) memuat empat aspek, yaitu aspek sikap spiritual, aspek sikap sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Untuk melaksanakan pembelajaran beracuan Kurikulum 2013, guru harus mampu menyusun rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks sekaligus menyusun rancangan penilaian dengan mengacu pada setiap Kompetensi Dasar.

Penilaian otentik keterampilan menulis perlu diterapkan oleh guru karena beberapa alasan, antara lain pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 disusun berdasarkan kompetensi berbasis teks yang berarti bahwa setiap kompetensi selalu berkaitan dengan kegiatan menulis. Selain itu, penilaian kompetensi keterampilan menulis sangat kompleks, mulai dari kegiatan pramenulis, menulis, dan pascamenulis. Maka dari itu diperlukan penilaian nyata mulai dari proses hingga hasil akhir. Abidin (2012: 11) mengatakan bahwa penilaian otentik perlu diterapkan karena beberapa alasan, yaitu penggunaan

penilaian otentik memungkinkan dilakukannya pengukuran langsung terhadap kinerja pembelajaran sebagai indikator capaian kompetensi yang dibelajarkan, penilaian otentik memberi kesempatan kepada pembelajar untuk menampilkan hasil belajarnya, unjuk kerjanya, dengan cara yang dianggap lebih baik, serta penilaian otentik memungkinkan terintegrasinya kegiatan pengajaran, belajar, dan penilaian menjadi satu paket kegiatan terpadu.

Penilaian pembelajaran beracuan Kurikulum 2013 diakui menjadi salah satu hal yang rumit, karena harus dirancang dengan teknik dan bentuk yang lebih kompleks, yaitu beracuan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan teks sebagai basis pembelajarannya. Guru-guru masih mengalami berbagai kendala dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Meskipun demikian, para guru melakukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian naturalis yang digunakan pada kondisi objek secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan. Sampel yang diambil adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak empat guru.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif yang diambil melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi umum terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Selanjutnya, pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang dilaksanakan oleh guru.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta dalam penerapan penilaian sekaligus mendokumentasikan pelaksanaan penilaian yang dianggap penting. Terakhir, analisis dokumen yaitu dokumen kualitatif yang dikumpulkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam proses analisis ini terdapat empat tahap, yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data, dan; (4) penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui fakta tentang pelaksanaan, teknik, kendala, dan upaya dalam penilaian berbasis kelas.

### **Kredibilitas Penelitian**

Kredibilitas data diperoleh melalui triangulasi data melalui sumber, yaitu triangulasi dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi data ini meliputi, *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan keadaan subjek penelitian dari berbagai pendapat. *Ketiga*, melakukan verifikasi data yaitu dengan meminta persetujuan dari subjek penelitian terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh melalui hasil wawancara, catatan pengamatan, dan analisis dokumen. Berdasarkan data instrumen, semua guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Namun, pada pelaksanaannya belum dapat dikatakan maksimal dikarenakan masih ditemukan kendala.

### Deskripsi RPP

RPP yang dianalisis yaitu semua RPP tahun pelajaran 2015/2016. RPP tersebut terdiri atas 5 jenis teks untuk kelas VII dan 5 jenis teks untuk kelas VIII.

Tabel 1: Hasil Analisis RPP

No.	Kode Guru	Jumlah RPP	Jenis Teks	Teknik Penilaian Otentik yang Digunakan			Subtansi RPP
				Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	A1	1 RPP	Cerpen	√	√	√	Lengkap
2.	A2	1 RPP	Eksplanasi	√	√	√	Lengkap
3.	A3	1 RPP	Diskusi	√	√	√	Lengkap
4.	A4	5 RPP	a.observasi b.tanggapan c.deskriptif d.eksposisi e.eksplanasi f.cerpen	√	√	√	Lengkap

Tabel 1 menunjukkan semua guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dan mencantumkan teknik penilaian otentik sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Guru A1 dan A2 merupakan guru tambah jam sehingga RPP yang dimiliki terbatas. Sementara guru A3 mengatakan bahwa RPP teks yang belum diajarkan masih dalam proses pembenahan.

### Deskripsi Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan alat skala untuk mengukur skor-skor tiap kriteria yang telah ditentukan. Rubrik yang tercantum dalam RPP guru berupa tabel. Rubrik disusun berdasarkan aspek penilaian setiap kompetensi beserta kriteria dan tingkat capaian tiap kinerja.

Tabel 2: Analisis Rubrik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis

No.	Aspek Penilaian	Keterangan
1.	1. Penilaian Pengetahuan a. Pengamatan b. Penilaian Diri c. Penilaian Antarpeserta Didik d. Jurnal	Rubik penilaian berupa tabel dengan banyak variasi. Rubik penilaian berupa tabel. Rubik penilaian berupa tabel. Jurnal berupa catatan guru terkait sikap siswa.
	2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	Rubik tertulis menggunakan rentang nilai (skor). Rubik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi. Rubik penugasan kelompok berupa rubik penilaian diskusi dan presentasi.
	3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	Tes praktik berupa rubik penilaian praktik tertulis dan lisan. Tabel nilai siswa Kumpulan tugas siswa

Rubrik penilaian disusun berdasarkan jenis teks yang diajarkan. Rubrik penilaian dalam RPP guru yang dianalisis berupa tabel dan catatan pendidik. Rubrik tersebut berisi uraian kriteria yang harus dicapai peserta didik dan skor/tingkat capaian. Dalam RPP, rubrik penilaian berada di bagian akhir dan disertai dengan pedoman penilaian akhir.

### Deskripsi Teknik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis

Teknik penilaian keterampilan menulis yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain, penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok/mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Teknik-teknik tersebut sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013.

Tabel 3: Teknik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis

F		PP O K M	Teknik Penilaian Otentik									
			Pen S				Penilaian P			Pen K		
			pp	pd	pap	J	tt	tl	pk/m	T prak	T Pro	Pf
A1	W	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√
	P	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	-
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
A2	W	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	P	√	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
A3	W	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-
	P	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	-
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
A4	W	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	-
	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

### Kedala dan Upaya Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, terdapat tiga kendala yang dialami guru, yaitu (1) kendala peserta didik, (2) guru, dan (3) keterbatasan waktu. Para guru juga melakukan usaha untuk mengatasi kendala tersebut.

**Tabel 3:Upaya Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**

No.	Kode Guru	Upaya Guru		
		Peserta Didik	Guru	Keterbatasan Waktu
1.	A1	1. Guru mengurangi nilai siswa 2. Guru mengondisikan siswa	Minimal tetap membuat rekap penilaian per semester	Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya
2.	A2	1. Guru mengondisikan siswa 2. Guru memberikan penjelasan terkait apa saja yang akan dinilai 3. Guru memberikan peringatan dan memberi tugas tambahan	Membaca buku panduan penilaian Kurikulum 2013	Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya
3.	A3	1. Mengurangi nilai siswa 2. Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif	-	1. Dijadikan PR 2. Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya
4.	A4	1. Memberi tugas tambahan. 2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa	-	Meminta siswa untuk penyelesaian tugas pada pertemuan berikutnya

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru telah melakukan penilaian otentik keterampilan menulis beracuan Kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan guru yang mampu menjabarkan langkah-langkah penilaian dan guru telah melaksanakan penilaian otentik saat pembelajaran. Pemahaman guru terkait pelaksanaan penilaian otentik diperkuat dengan keikutsertaan guru dalam pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Guru

mencantumkan beragam teknik penilaian otentik dalam RPP masing-masing (ditunjukkan pada Tabel 1). Teknik penilaian yang digunakan yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pemila (2014: 64) menyatakan bahwa berdasarkan penelitian diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia di empat SMA Negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 dan sebagian besar guru di empat sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan guru dalam pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dapat menunjang kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian otentik.

Berdasar hasil analisis dokumen dan wawancara, diketahui bahwa teknik penilaian otentik keterampilan menulis yang digunakan beragam dan sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Teknik penilaian otentik tersebut di antaranya penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok/mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Namun berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua teknik yang tidak dilaksanakan oleh guru yaitu teknik penilaian proyek dan portofolio (ditunjukkan pada Tabel 2).

Nurgiyantoro (2009: 8) menyatakan bahwa dari hasil penelitian para guru belum dapat memahami dan menerapkannya penilaian portofolio. Hal tersebut dikarenakan para guru belum mendapatkan panduan buku penilaian otentik. Sementara dalam penelitian ini, semua guru mengatakan melakukan penilaian portofolio. Namun dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, tidak ada guru yang melaksanakan penilaian portofolio pada waktu pengamatan.

Pelaksanaan penilaian berbasis kelas pada dasarnya dilaksanakan dengan baik. Namun belum dapat dikatakan optimal, dikarenakan masih ditemukan beberapa kendala yaitu peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu. Kendala yang dialami serupa dengan kendala yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak, yaitu kendala dari siswa dan waktu (Saputri, 2010: 41). Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru melakukan berbagai usaha

seperti guru mengondisikan kelas, memberikan pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa, membaca buku panduan Kurikulum 2013, dan melakukan koreksi bersama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh antara lain, secara umum guru-guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan penilaian dalam Kurikulum 2013, walaupun belum dapat dikatakan optimal dikarenakan masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapannya. Teknik penilaian otentik keterampilan menulis yang diterapkan cukup beragam, yaitu penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok dan mandiri), serta penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Akan tetapi, penerapan teknik penilaian tersebut belum dilakukan secara maksimal. Terdapat beberapa teknik penilaian yang tidak dilaksanakan oleh para guru yaitu penilaian proyek dan penilaian portofolio.

Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis belum dapat dikatakan optimal karena masih ditemukan beberapakendala yaitu peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu. Kendala-kendala yang muncul di antaranya adalah peserta didik yang kurang aktif dan kurang tertib, guru belum pernah mengikuti pelatihan/diklat Kurikulum 2013 dan mengalami kesulitan melaksanakan penilaian yang rumit, dan kurangnya waktu pembelajaran. Selanjutnya, para guru melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala tersebut, di antaranya mengkondisikan peserta didik yang kurang tertib saat pembelajaran berlangsung, melakukan koreksi bersama, membuat rekap nilai, dan membaca buku panduan penilaian Kurikulum 2013.

### **saran**

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya dan dapat dijadikan refleksi untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kemdikbud.2013. *Perubahan Pola Pikir dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan dan Pujiati Suyata. 2009. Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa. *Cakrawala Pendidikan*, Th.XXVIII, No.3. November Tahun 2009.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Pemila, Widya Ajeng. 2014. Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.  
Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Saputri, Wardani Ayu. 2015. Pelaksanaan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak.*Skripsi*.Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.